

**TESIS**

**ADAPTASI MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN POLA RUANG  
DOMESTIK DI SEKITAR KAMPUS UNPAZ  
(UNIVERSIDADE DA PAZ)**



**Disusun Oleh:  
DOMINGOS SANTOS SOARES  
63.15.0004**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA (UKDW)  
YOGYAKARTA  
2016/2017**

**TESIS**

**Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Pola Ruang Domestik di  
Sekitar Kampus UNPAZ  
(Universidade da Paz)**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain  
Program Studi Magister Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar  
Magister Arsitektur (M. Ars)


Disusun Oleh:  
**Domingos Santos Soares**  
**63.15.0004**

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : **06..-03-** 2017

Pembimbing I:

  
Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, M.I.P.

Dosen Pembimbing II

  
Ir. Henry Feriadi, M.Sc. PhD

Mengetahui  
Wakil Dekan I Magister Arsitektur

  
  
Prof. Dr. Ir. Titien Saraswati, M.Arch.


### LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Pola Ruang  
Domestik di Sekitar Kampus UNPAZ (Universidade da  
Paz)  
Nama Mahasiswa : Domingos Santos Soares  
No. Mahasiswa : 63.15.0004  
Mata Kuliah : Tesis Kode : MA 4176  
Semester : Genap Tahun : 2016/2017  
Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Magister Arsitektur  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana  
Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Peguji Tesis  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Magister Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister Arsitektur pada tanggal  
21-Februari-2017

Yogyakarta, 06-03-2017

Pembimbing I:

  
Dr. -Ing. Ir. Paulus Bawole, M.I.P.

Dosen Pembimbing II

  
Ir. Henry Feriadi, M.Sc. PhD

Dosen Penguji I

  
Prof. Dr. Ir. Titien Saraswati, M.Arch.

Dosen Penguji II

  
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

  
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis:

**Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Pola Ruang  
Domestik di Sekitar Kampus UNPAZ  
(Universidade da Paz)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam tesis ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari tesis ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta



Yogyakarta, 09 03 - 2017

*Domingos Santos Soares*

**Domingos Santos Soares**

**63.15.0004**

## **LEMBARAN PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ilmiah (Tesis) ini kepada “Kakak Almarhun Alfredo Santos Soares”, sebab keinginan, harapan dan Do’a almarhum sewaktu masih hidup agar penulis harus mencapai tingkat pendidikan setinggi sekarang.

Yogyakarta.../..../2016

**Santos**

©UKDWM

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Maha Kuasa dan Raja Manusia karena Berkat Rahmat dan Petunjuk-Nya, Tesis ini dapat diselesaikan dengan berbekal keterbatasan-keterbatasan pada diri penulis.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Henry Feriadi, M.Sc. PhD. Selaku Rektor Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), yang telah memberikan kesempatan beasiswa kepada penulis guna melanjutkan studi lanjut Magister Arsitektur.
2. Bapak Prof. Dr. Lucas da Costa, SE. M.Sci. Selaku Rektor Universidade da Paz (UNPAZ), yang telah mempercayai penulis untuk melanjutkan studi lanjut Magister Arsitektur di UKDW.
3. Dr.-Ing.Wiyatiningsih, S.T., M.T. Selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Produk UKDW.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Titien Saraswati, M.Arch. selaku Ketua Program Studi Magister Arsitektur, UKDW.
5. Bapak Dr. Ing. Ir. Paulus Bawole, M.I.P.Selaku Dosen Pembimbing I, yang telah begitu banyak memberikan bimbingan, motivasi dan masukan-masukan pengerjaan kepada penulis demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
6. Bapak Ir. Henry Feriadi, M.Sc. PhD. Selaku Dosen pembimbing II, yang juga telah begitu banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan-masukan serta arahan kepada penulis dalam penulisan tesis ini.
7. Bapak Dr. -Ing. Gregorius Sri Wuryanto PU, S.T.,M. Arch. Yang begitu banyak memberikan motivasi, arahan, dukungan dan sebagainya kepada penulis sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.

8. Semua Dosen Fakultas Arsitektur dan Desain. Terutama semua Dosen Program Studi Magister Arsitektur yang membagikan ilmu-ilmunya kepada penulis sehingga dapat sampai pada tingkat penulisan tesis ini.
9. Semua Staff Administrasi Fakultas Arsitektur dan Desain, yang selalu meluangkan waktu dan tempat untuk melayani kebutuhan penulis selama proses perkuliahan.
10. Semua Keluarga Besarku Santos Soares dan Antonio Pereira yang telah banyak mendukung baik material maupun moral selama proses perkuliahan.
11. Istri tercinta Celeste Antonio Pereira yang selalu memberikan dorongan kepada penulis melalui doa, semangat sehingga penulis dapat mencapai penyelesaian penulisan tesis ini.
12. Semua teman-teman seperjuangan angkatan 2015 (Pak Chang, Pak Welly, Pak Senja, Ibu Yenyen dan Ibu Ana), yang selalu bersama dalam keadaan apapun, semoga kebersamaan kita ini akan menjadi sebuah ikatan kekeluargaan untuk selamanya.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini masih memiliki beberapa kekurangan-kekurangan yang mungkin perlu untuk disempurnakan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca penulis sangat diharapkan.

Akhir dari ini penulis mohon maaf apabila ada kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pihak yang membacanya.

Yogyakarta, .../.../2017

Penulis

**Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Pola Ruang Domestik Di Sekitar  
Kampus UNPAZ (Universidade da Paz)  
Domingos Santos Soares  
Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, M.I.P.  
Ir. Henry Feriadi, M.Sc. PhD.**

**INTISARI**

Universidade da Paz (UNPAZ) adalah salah satu universitas swasta yang didirikan oleh *Fundação Neon Metin* (FNM) pada 9 Maret 2004. Perkembangan Kampus UNPAZ sangat pesat memberi dampak perubahan fisik maupun perilaku terhadap kawasan di sekitarnya terutama Kampung Osindo I Manleuana. Kampung Osindo I Manleuana merupakan salah satu kampung di Kelurahan Fatuhada, Kecamatan Dom-Aleixo, Kotamadya Dili, Timor Leste. Kampung ini mula-mula penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dengan kondisi dan letak sangat strategis, dekat jalur akses utama menuju Kampus UNPAZ berubah kegiatan ekonominya. Perubahan ini menyebabkan terjadinya perubahan pola ruang domestik pada rumah tinggal maupun halamannya. Untuk meneliti lebih jauh lagi tentang proses adaptasi masyarakat terhadap perubahan pola ruang domestik dengan kehadirannya Kampus UNPAZ, digunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan pembagian kuesioner pada masyarakat setempat. Perubahan-perubahan pola ruang domestik di atas baik dari segi perubahan fisik maupun perilaku, dapat dianalisis dengan teori-teori yang relevan yaitu bentuk-bentuk adaptasi, yang meliputi perubahan fisik, perilaku, bentuk ruang, dan pola organisasi ruang. Hasil analisis menunjukkan bahwa bentuk adaptasi *conformity* lebih dominan, karena bentuk adaptasi ini membuat perilaku masyarakat mengikuti maksud dan cara yang ditentukan bersama-sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan mengurangi terjadinya masalah sosial, seperti rendahnya hubungan sosial dan interaksi sosial.

Kata kunci: Adaptasi, Masyarakat, Kampung, Perubahan, Ruang, dan UNPAZ.



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul</b>	
<b>Halaman Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Pernyataan Keaslian</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Persembahan</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vi</b>
<b>Intisari</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Arti Singkatan</b> .....	<b>xvi</b>
<b>Daftar Diagram</b> .....	<b>xvii</b>
<b>Daftar Grafik</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Hipotesis .....	7
1.5. Kerangka Berpikir.....	7
1.5.1. Kerangka berpikir penelitian.....	7
1.5.2. Kerangka berpikir penulisan .....	9
1.6. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II Kerangka Teoritis</b>	
2.1. Teori Adaptasi .....	13
2.1.1. Konsep Dasar Teori Adaptasi .....	13
2.1.2. Pengertian Adaptasi .....	15
2.1.3. Bentuk-Bentuk Adaptasi .....	16
2.2. Komunitas .....	17
2.2.1. Pengertian Komunitas .....	17
2.2.2. Ciri-Ciri Masyarakat .....	18
2.2.3. Jenis-Jenis Masyarakat.....	18
2.3. Perubahan.....	18
2.3.1. Perubahan Fisik.....	19
2.3.2. Perubahan Perilaku .....	21
a. Pengertian Perilaku ( <i>Behaviorism</i> ) .....	21

b. Faktor Yang mempengaruhi Perilaku .....	22
c. Konsep Perubahan Perilaku .....	23
2.4. Ruang (Spasial) .....	26
2.4.1. Definisi Ruang .....	26
2.4.2. Unsur-Unsur Pembentuk Ruang .....	27
2.4.3. Fungsi Ruang .....	27
2.4.4. Bentuk Ruang .....	27
2.4.5. Makna Ruang .....	28
2.4.6. Organisasi Ruang .....	28
2.5. Usaha Kecil .....	30
2.6. Kampung .....	32
2.7. Kampus .....	32
2.8. Kerangka Berpikir .....	33
 <b>BAB III Metodologi Penelitian</b>	
3.1. Metode penelitian .....	35
3.1.1. Bahan, subyek, atau materi penelitian .....	35
3.1.2. Instrumen penelitian .....	35
3.1.3. Jenis Data .....	35
3.1.4. Pemilihan Sampel .....	36
3.1.5. Metode Pemilihan Lokasi Penelitian .....	37
3.1.6. Proses penelitian .....	38
3.1.7. Keaslian Penelitian .....	38
3.1.8. Urgensi Penelitian .....	41
3.2. Metode Analisis Data .....	41
3.3. Jadwal Penelitian .....	41
 <b>BAB IV Analisis</b>	
4.1. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	42
4.1.1. Kotamadya Dili .....	42
a. Kondisi Geografi Kotamadya Dili .....	42
b. Kondisi Kotamadya Dili Secara Administratif .....	43
c. Kondisi Demografis Kotamadya Dili .....	44
4.1.2. Kecamatan Dom-Aleixo .....	45
4.1.3. Kelurahan Fatuhada .....	46
4.1.4. Kampung Osindo I Manleuana .....	46
4.1.5. Universidade da Paz (UNPAZ) .....	46
4.2. Analisis Perubahan Kawasan Sekitar Kampus UNPAZ .....	49

4.3. Analisis Temuan .....	58
4.3.1. Tipe Perubahan 1 (TP 1).....	59
4.3.2. Tipe Perubahan 2 (TP2).....	67
4.3.3. Tipe Perubahan 3 (TP3).....	77
4.4. Analisis Perubahan Pola Pengorganisian Ruang Pada Kampus UNPAZ dan Kawasan Kampung Osindo I Manleuana .....	95
4.4.1. Analisis Perubahan Pola Ruang Hunian.....	95
4.4.2. Analisis Perubahan Pola Ruang Kawasan.....	97
4.5. Analisis Perubahan Fisik Hunian.....	100
4.5.1. Analisis Adaptsasi Perubahan Pola Ruang Domestik .....	107
4.5.2. Analisis Perubahan Fisik Pola Ruang Domestik Rumah Tinggal .....	108
4.5.3. Analisis Perubahan Bentuk Ruang Domestik Rumah Tinggal .....	108
4.5.4. Analisis Pengorganisian Ruang.....	109
4.5.5. Analisis Perubahan Perilaku.....	110
a. Analisis Proses dan Pola Perilaku Manusia.....	110
b. Analisis Faktor-Faktor Perubahan Perilaku.....	113
4.6. Kerangka Berpikir Analisis Teori dan Gejala-Gelaja Transformasi.....	118
 <b>BAB V Kesimpulan dan Saran</b>	
5.1. Kesimpulan .....	120
5.2. Saran .....	121
5.2.1. Kepada Pemerintah .....	121
5.2.2. Kepada Akademis .....	122
5.2.3. Kepada Masyarakat.....	123
 Daftar Pustaka .....	124
Daftar Lampiran.....	126

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Teori Organisasi Ruang .....	28
Tabel 3.1.	Jadwal Penelitian.....	
41Tabel 4.1.	Data jenis dan banyak kampung, kelurahan, kecamatan di Kotamadya Dili.....	43
Tabel 4.2.	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan tiap-tiap Kecamatan.....	44
Tabel 4.3.	Jumlah Peningkatan Rumah Tinggal dan Gedung Kampus UNPAZ.....	58
Tabel 4.4.	Nama, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Anggota Keluarga responden I.....	59
Tabel 4.5.	Nama, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Anggota Keluarga responden II.....	61
Tabel 4.6.	Nama, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Anggota Keluarga responden III.....	63
Tabel 4.7.	Nama, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Anggota Keluarga responden IV.....	65
Tabel 4.8.	Nama, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Anggota Keluarga responden I.....	67
Tabel 4.9.	Nama, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Anggota Keluarga responden II.....	69
Tabel 4.10.	Nama, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Anggota Keluarga responden III.....	71
Tabel 4.11.	Nama, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Anggota Keluarga responden IV.....	73
Tabel 4.12.	Nama, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Anggota Keluarga responden V.....	75
Tabel 4.13.	Nama, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Anggota Keluarga responden I.....	77
Tabel 4.14.	Nama, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Anggota Keluarga responden II.....	79
Tabel 4.15.	Nama, Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Anggota Keluarga responden III.....	81
Tabel 4.16.	Tabulasi kuesioner hasil penelitian TP 1 .....	83
Tabel 4.17.	Tabulasi kuesioner hasil penelitian TP 2 .....	87
Tabel 4.18.	Tabulasi kuesioner hasil penelitian TP 3 .....	91
Tabel 4.19.	Matriks Analisis Proses Pergeseran Pola Ruang Terbuka pada Kampus UNPAZ dan Kawasan di Sekitarnya.....	99
Tabel 4.20.	Matriks Tipe Perubahan (TP 1).....	102
Tabel 4.21.	Matriks Tipe Perubahan (TP 2) .....	103
Tabel 4.22.	Matriks Tipe Perubahan 3 (TP 3) .....	104

Tabel 4.22.	Analisis adaptasi perubahan pola ruang domestik pada Kampung Osindo I Manleuana.....	107
Tabel 4.23	Matriks analisis perubahan fisik pada ruang domestik di Kampung Osindo I Manleuana pola ruang.....	108
Tabel 4.25.	Matriks Analisis Perubahan Bentuk Ruang Pada Kampung Osindo I Manleuana .....	108
Tabel 4.26.	Matriks Analisis Organisasi Ruang Pada Kampung Osindo I Manleuana .....	109
Tabel 4.27.	Matriks Proses dan Pola Perilaku Manusia.....	111
Tabel 4.28.	Matriks Faktor-Faktor perubahan perilaku .....	113

© UKDW

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Timor Leste, b. Peta Kotamadya Dili, c. Peta lokasi Penelitian .....	4
Gambar 3.1. Lokasi Kampung yang mengalami perubahan fungsi ruang Hunian .....	37
Gambar 4.1. Peta Timor Leste, b. Peta Kotamadya Dili.....	42
Gambar 4.2. Peta Kotamadya Dili, b. Peta Kecamatan Dom-Aleixo .....	45
Gambar 4.3. Jenis-jenis potensi pertanian di Kelurahan Fatuhada .....	45
Gambar4.4. Peta lokasi penelitian.....	46
Gambar 4.5. Petaposisi tipe perubahan pada lokasi penelitian .....	48
Gambar4.6. Perbandingan peta lokasi penelitian tahun dan 2016 .....	49
Gambar 4.7.Peta lokasi penelitian tahun 2005.....	50
Gambar 4.8.Peta lokasi penelitian tahun 2006.....	51
Gambar 4.9.Peta lokasi penelitian tahun 2009.....	52
Gambar 4.10.Peta lokasi penelitian tahun 2010.....	53
Gambar 4.11.Peta lokasi penelitian tahun 2011.....	54
Gambar 4.12.Peta lokasi penelitian tahun 2013.....	55
Gambar 4.13. Peta lokasi penelitian tahun 2016.....	57
Gambar 4.14. Fungsi Bangunan Kawasan pada Kampus UNPAZ dan Kampung Osindo I Manleuana.....	58
Gambar 4.15. Keadaan Hunian Responden I TP 1 .....	60
Gambar 4.16. Keadaan Hunian Responden II TP 1 .....	62
Gambar 4.17. Keadaan Hunian Responden III TP 1 .....	64
Gambar 4.18. Keadaan Hunian Responden IV TP 1 .....	66
Gambar 4.19.Keadaan Hunian Responden I TP 2 .....	68
Gambar 4.20. Keadaan Hunian Sekarang Responden II TP 2 .....	70
Gambar 4.21.Keadaan Hunian Sekarang Responden III TP 2.....	72

Gambar 4.22. Keadaan Hunian Sekarang Responden IV TP 2 .....	74
Gambar 4.23. Keadaan Hunian Sekarang Responden V TP 2.....	76
Gambar 4.24. Keadaan Hunian Sekarang Responden I TP 3 .....	78
Gambar 4.25.Keadaan Hunian Sekarang Responden II TP 3 .....	80
Gambar 4.26. Keadaan Hunian Sekarang Responden III TP 3.....	82
Gambar 4.27. Pola Awal dan Sekarang Tipe Perubahan 1 .....	95
Gambar 4.28. Pola Awal dan Sekarang Tipe Perubahan 2 .....	96
Gambar 4.29. Pola Awal dan Sekarang Tipe Perubahan 3 .....	97

© UTKDWN

## ARTI SINGKATAN

DMJ	: Daerah Milik Jalan
FMN	: <i>Fundação Neon-Metin</i>
Ha	: Hektar
HGB	: Hak Guna Bangunan
HGU	: Hak Guna Usaha
HM	: Hak Milik
HP	: Hak Pakai
KL	: Kognisi Lingkungan
KK	: Kepala Keluarga
K&K	: Kesesakan dan Kepadatan
No	: Nomor
P	: Privasi
PL	: Persepsi Lingkungan
PP	: Peraturan Pemerintah
PS	: Perilaku Spasial
RDTL	: Republica Democratica de Timor Leste
RP	: Ruang Personal
RW	: Rukun Warga
SMU	: Sekolah Menengah Umum
SDA	: Sumber Daya Alam
T	: Teritorialitas
TP 1	: Tipe Perubahan 1
TP 2	: Tipe Perubahan 2
TP 3	: Tipe Perubahan 3
UNDIL	: Universidade Dili
UNPAZ	: Universidade da Paz
UU	: Undang-Undang



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1. Kerangka berpikir penelitian.....	8
Diagram 1.2. Kerangka berpikir penulisan .....	10
Diagram 2.1. Kerangka berpikir ( <i>ThinkingFrame</i> ).....	34
Diagram 4.1 Kerangka berpikir analisis teori dan gejala-gejala transformasi.....	119

©UKDWN

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1.Grafik Jenis-Jenis Usaha Kecil.....	101
Grafik 4.2.Banyaknya Tipe Pola Perubahan.....	106

©UKDWN

**Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Pola Ruang Domestik Di Sekitar  
Kampus UNPAZ (Universidade da Paz)  
Domingos Santos Soares  
Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, M.I.P.  
Ir. Henry Feriadi, M.Sc. PhD.**

**INTISARI**

Universidade da Paz (UNPAZ) adalah salah satu universitas swasta yang didirikan oleh *Fundação Neon Metin* (FNM) pada 9 Maret 2004. Perkembangan Kampus UNPAZ sangat pesat memberi dampak perubahan fisik maupun perilaku terhadap kawasan di sekitarnya terutama Kampung Osindo I Manleuana. Kampung Osindo I Manleuana merupakan salah satu kampung di Kelurahan Fatuhada, Kecamatan Dom-Aleixo, Kotamadya Dili, Timor Leste. Kampung ini mula-mula penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, dengan kondisi dan letak sangat strategis, dekat jalur akses utama menuju Kampus UNPAZ berubah kegiatan ekonominya. Perubahan ini menyebabkan terjadinya perubahan pola ruang domestik pada rumah tinggal maupun halamannya. Untuk meneliti lebih jauh lagi tentang proses adaptasi masyarakat terhadap perubahan pola ruang domestik dengan kehadirannya Kampus UNPAZ, digunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan pembagian kuesioner pada masyarakat setempat. Perubahan-perubahan pola ruang domestik di atas baik dari segi perubahan fisik maupun perilaku, dapat dianalisis dengan teori-teori yang relevan yaitu bentuk-bentuk adaptasi, yang meliputi perubahan fisik, perilaku, bentuk ruang, dan pola organisasi ruang. Hasil analisis menunjukkan bahwa bentuk adaptasi *conformity* lebih dominan, karena bentuk adaptasi ini membuat perilaku masyarakat mengikuti maksud dan cara yang ditentukan bersama-sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan mengurangi terjadinya masalah sosial, seperti rendahnya hubungan sosial dan interaksi sosial.

Kata kunci: Adaptasi, Masyarakat, Kampung, Perubahan, Ruang, dan UNPAZ.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Universidade da Paz (UNPAZ) di Dili didirikan pada tanggal 9 Maret 2004, oleh *Fundação Neon-Metin* (FNM). FNM didirikan oleh sejumlah intelek muda yang ketika itu mengabdikan sebagai tenaga pengajar di Universidade Dili (UNDIL) di Dili Timor Leste.

UNPAZ adalah salah satu institusi pendidikan tinggi yang terlahir dari krisis beda ideologi kepemimpinan dan masih bertahan hingga sekarang. Masih belum pulih dari krisis sebelumnya gelombang krisis baru muncul yaitu krisis politik – militer tahun 2006 yang melanda seluruh Negeri Timor Leste dan juga mempengaruhi seluruh aktivitas di kampus UNPAZ.

Walau demikian dengan berpegang teguh pada visi pembangunan Nasional Timor Leste serta misi yang telah dirumuskan, UNPAZ senantiasa berusaha untuk tidak kehilangan dan kekurangan semangat. Sehingga saat ini UNPAZ menjadi sebagai salah satu organisasi yang masih menyertai dinamika pembangunan Bangsa dan Negara Timor Leste.

Menurut pemantauan penulis, saat ini yang menjadi salah satu daya tarik (*pull factor*) dan menyebabkan terjadinya kepadatan penduduk di Kota Dili adalah faktor pendidikan, khususnya di tingkat perguruan tinggi. Sampai saat ini di antara ke-12 kotamadya lain di Timor Leste belum terdapat universitas yang bersifat kelas regular. Program pendidikan yang telah ada merupakan cabang dari beberapa universitas dan institusi yang pusatnya di Kota Dili. Universitas yang ada di kotamadya lainsifatnya kelas paralel (kelas yang sama tetapi dibuka di kota lain). Hal ini menyebabkan semua orang, terutama bagi pelajar-pelajar yang telah menyelesaikan proses belajar di tingkat Sekolah Menengah Umum (SMU) harus berdatangan ke Kota Dili.

Pemerintah Timor-Leste memutuskan untuk membentuk kotamadya sebagai salah satu cara pembentukan sistem desentralisasi, sesuai dengan asas legalitas yang tercantum dalam Konstitusi RDTL (Republica Democratica de Timor Leste) dalam pasal 5 mengenai desentralisasi dan juga pada pasal 71 tentang administrasi organisasi. Dengan demikian pemerintah melakukan persiapan-persiapan untuk membentuk pemerintahan lokal telah dimulai pada tahun 2003 sampai sekarang.

Sistem desentralisasi yang dilakukan oleh pemerintahan Timor-Leste masih dalam proses perencanaan ke tahap-tahap implementasi. Pada tahun 2009 pemerintah merencanakan untuk membentuk kotamadya. Proses ini adalah untuk memindahkan serta memberikan kekuasaan terhadap beberapa pekerjaan yang diperlukan oleh distrik. *[Sumber diambil dari <http://lopeznope.blogspot.co.id/2012/08/keuntungan-dan-kerugian-desentralisasi.html>, (diakses pada 09/06/2016)].*

Kehadiran UNPAZ sebagai suatu Yayasan Swasta Perguruan Tinggi di Timor Leste merupakan salah satu upaya untuk merespon kekurangan perguruan tinggi di Timor Leste. Hal ini ditandai dengan makin bertambah banyak wisuda (mencetak sarjana) setiap tahun diawali dari tahun 2007 hingga sekarang. Karena proses penyelenggaraan wisudayang hanya setahunsekali, maka jumlah mahasiswa makin bertambah dan meningkat pesat antara tahun ke tahun, sehingga membuat Kampus UNPAZ semakin padat.

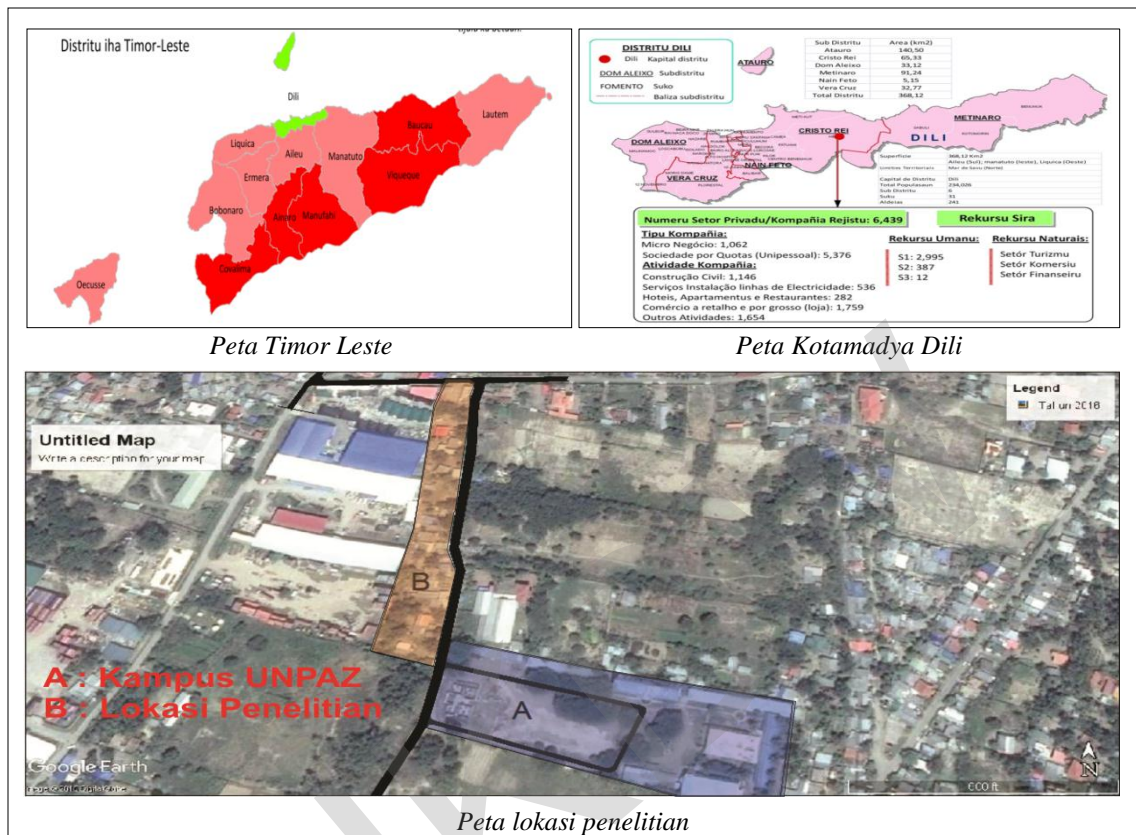
Dalam rangka untuk menuju akses penyebaran pendidikan yang lebih luas maka UNPAZ juga memiliki strategi dalam merencanakan kota yang berkelanjutan di kota-kota lain. UNPAZ telah memperluas kegiatan akademik untuk daerah terpencil dengan menciptakan kelas paralel (di Timor Leste dikenal dengan 'kelas sosial') untuk Fakultas Hukum, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Manajemen dan Jurusan Akuntansi, Studi Kebijakan dan Fakultas Pertanian. Perluasan kegiatan akademik ini terdapat pada delapan kotamadya yaitu Kotamadya Ainaro, Kotamadya Same, Kotamadya Suai, Kotamadya Ermera,

Kotamadya Liquica, Kotamadya Bobonaro, Kotamadya Baucau dan Kotamadya Oecussi yang saat ini lebih dikenal sebagai *Zona Spesial Oecussi*.

Proses perluasan kegiatan akademik ini memiliki tujuan yaitu: (1) mengurangi migrasi dari daerah pedesaan ke kota-kota besar dengan masalah ikutannya dan (2) pengurangan tingkat pengangguran di daerah pedesaan. Selain itu salah satu konsep UNPAZ yang paling menonjol dalam merencanakan kota yang berkelanjutan adalah dengan menghadirkan kampus satelit di Kotamadya Liquiça, Kecamatan Liquiça Kota, Kelurahan Dato. Kampus satelit adalah sebuah kampus yang proses belajar mengajarnya bersifat kelas reguler seperti kampus UNPAZ induk yang ada di Dili, namun kampus satelit ini hanya digunakan oleh Fakultas Teknik: Jurusan Arsitektur, Jurusan Konstruksi Sipil, dan Jurusan Industri.

Keberadaan kampus induk UNPAZ di Dili memberi dampak terhadap permukiman di sekitarnya. Karena kondisi lahan sebelum didirikan kampus UNPAZ lahan ini digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian. Selain itu keberadaan kampus induk UNPAZ juga menyebabkan terjadinya perubahan pola ruang domestik dan perubahan fungsi lahan pada hunian masyarakat di sekitarnya.

Kampus UNPAZ terletak di Kampung Osindo I Manleuana, Kelurahan Fatuhada, Kecamatan Dom-Aleixo, Kotamadya Dili. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini:



Peta Timor Leste

Peta Kotamadya Dili



Peta lokasi penelitian

**Gambar 1.1. Peta lokasi penelitian**

Sumber: Sensus Fo Fila Fali, Kelurahan Fatuhada, 2010 dan [www.google.earth2016](http://www.google.earth2016) (dimodifikasi oleh penulis, 2016).

Gambar di atas menunjukkan keadaan lokasi penelitian di mana terjadi penambahan fungsi aktifitas baru. Dengan penambahan fungsi-fungsi aktifitas baru ini menyebabkan terjadinya perubahan pola ruang domestik baik pada massa bangunan maupun area lingkungan yang terdapat pada Kampung Osindo I Manleuana, Dili, Timor Leste.

Berdasarkan *Sensus fo fila fali*, Kelurahan Fatuhada (2010), total jumlah penduduk 7.178 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 3.848 jiwa dan perempuan 3.330 jiwa. Kehidupan masyarakat di Osindo I Manleuana, Kotamadya Dili mayoritas tergantung pada sektor pertanian dan hortikultur, seperti perkebunan jagung, yang adalah salah satu makanan khas daerah ini. Jagung juga merupakan makanan warisan dari nenek moyang Timor Leste yang sampai saat ini masih dipertahankan,

khususnya di kampung Osindo I Manleuana. Selain jagung, masyarakat di Osindo I Manleuanajuga mengelola tanaman hortikultur lainnya seperti cabai merah, terong, tomat, kacang panjang, kangkung dan lain sebagainya.

Kampung Osindo I Manleuana merupakan salah satu kampung di Kelurahan Fatuhada yang saat ini sebagian besar masyarakatnya beralih mata pencaharian dari petani menjadi pengusaha kecil. Perubahan mata pencaharian ini terjadi pada masyarakat yang tinggal di sepanjang jalan menuju Kampus UNPAZ sepanjang  $\pm$  350 meter.

Menurut Mulyandari (2011), salah satu masalah perkotaan adalah masalah sarana pelayanan umum seperti peningkatan sarana pendidikan yang akan menambah pula kerawanan terhadap gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat. Dengan meningkatnya kebutuhan tempat tinggal sementara bagi pelajar/mahasiswa, menyebabkan banyak rumah dan tanah kosong yang di dekat pusat pendidikan tersebut berubah menjadi kos-kosan, warung makan, rental komputer, laundry. Akibatnyaruang terbuka (*open space*) semakin sempit dan kualitas serta kuantitas air semakin menurun.

*Dari segi sosial keragaman pendatang, seringkali menyebabkan pertikaian dan bentuk kerusuhan lainnya seperti:*

- a. Meningkatnya kenakalan remaja (trek-trekan mobil/motor dan penyalahgunaan narkotik) di luar pengawasan orang tua,*
- b. Perkelahian pelajar/mahasiswa*
- c. Aksi coret-coret dan unjuk rasa.*

Adaptasi sebagai proses mengatasi halangan-halangan dari lingkungan. Proses adaptasi tersebut memanfaatkan sumber-sumber terbatas untuk kepentingan lingkungan dan sistem, penyesuaian dari kelompok-kelompok maupun pribadi terhadap lingkungan dan proses untuk menyesuaikan dengan situasi yang berubah (Soekanto, 1983).



Menurut Salim (2014), perubahan adalah proses yang wajar dalam bentuk organisasi sosial yang ada di masyarakat. Perubahan dapat terjadi dengan lambat, sedang atau cepat tergantung situasi fisik, buatan atau keadaan sosial yang mempengaruhinya.

Menurut Muda (2006), spasial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan ruang atau tempat. Spasial mempunyai arti yang berbeda-beda jika dikaji melalui berbagai bidang. Dalam bidang interior dan arsitektur, spasial diartikan sebagai ruang yang di dalamnya terdapat interaksi antar sesama manusia atau antara manusia dengan benda-benda di sekitarnya.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Keberadaan kampus induk UNPAZ di Kota Dili memberi dampak terhadap permukiman di sekitarnya. Kondisi lahan sebelum didirikan Kampus UNPAZ digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian. Akibat keberadaan kampus sebagian besar masyarakatnya beralih mata pencaharian dari petani menjadi pengusaha kecil. Akibatnya terjadi penambahan fungsi baru pada hunian masyarakat di sekitarnya. Perubahan ini terjadi padahunian masyarakat yang terletak di sepanjang jalan menuju Kampus UNPAZ. Hunian masyarakat tersebut kurang lebih sepanjang 350 meter.

Dampak lain yang diakibatkan oleh perubahan pola ruang domestik menjadi komersial adalah berkurangnya ikatan sosial masyarakat setempat, seperti lemahnya interaksi sosial antara petani dan pedagang, hubungan sosial menjadi berkurang antara sesama masyarakat, sifat gotong royong menjadi hilang, mementingkan diri semakin menonjol. Permasalahan tersebut berkembang seiring dengan terjadinya perubahan pola ruang domestik pada pada hunian di sepanjang jalan menuju Kampus UNPAZ.

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses adaptasi perilaku (*adaptive behavior*) masyarakat terhadap perubahan mata pencaharian dan memahami permasalahan sosial yang ditimbulkan akibat kehadiran Kampus UNPAZ. Kehadiran kampus tersebut menimbulkan perubahan pola ruang domestik pada hunian masyarakat di Kampung Osindo I Manleuana, Kelurahan Fatuhada, Kecamatan Dom-Aleixo, Kotamadya Dili.

### **1.4.Hipotesis**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka hipotesisnya adalah transformasi fisik dan perubahan perilaku sosial dipengaruhi oleh perubahan pola ruang domestik di Kampung Osindo I Manleuana sebagai akibat proses adaptasi masyarakat dalam kegiatan komersial.

### **1.5.Kerangka Berpikir**

Menurut Uma Sekaran (1992), dalam Sugiyono (2015), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

#### **1.5.1. Kerangka berpikir penelitian**

Untuk memahami proses penelitian maka dibuat kerangka berpikir penelitian yang prosesnya dapat dijelaskan sebagai berikut: [*Lihat bagan 1.1*]

Kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan tentang prosesnya sebagai berikut:

a. Lahan Kosong

Lahan yang sebelum didirikannya Kampus UNPAZ merupakan lahan kosong milik masyarakat setempat, dan digunakan untuk lahan pertanian.

b. Kampus UNPAZ

Setelah didirikannya Kampus UNPAZ membuat lahan tersebut tidak digunakan sebagai lahan pertanian karena telah terjadi *land covering*. Dan seiring berjalannya waktu, Kampus UNPAZ sangat berkembang. Dengan

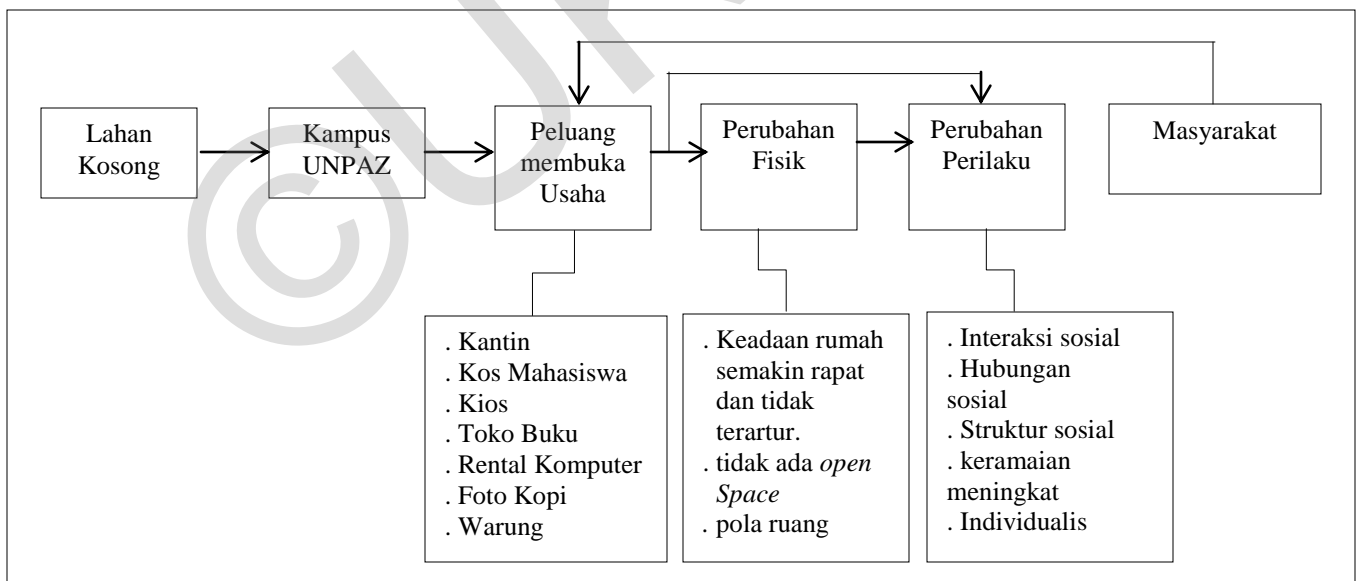
berkembangnya kampus ini membuat masyarakat sekitarnya memiliki peluang untuk membuka usaha, karena lokasi kampung ini sebagai jalur akses utama menuju Kampus UNPAZ.

c. Peluang membuka usaha

Dalam hal ini yang memiliki peluang untuk membuka usaha adalah masyarakat di sekitar kampus terutama Kampung Osindo I Manleuana. Usaha-usahanya kantin, kos mahasiswa, kios, toko buku, rental komputer, foto kopi, warung atau rumah makan.

d. Masyarakat

Masyarakat yang dimaksud di sini adalah masyarakat yang tinggal di Kampung Osindo I Manleuana. Karena dari pihak Kampus UNPAZ belum menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung kampus, maka memberi peluang kepada masyarakat setempat untuk menyediakan berbagai fasilitas komersial.



**Diagram 1.1. Kerangka berpikir penelitian**  
*Sumber: Hasil analisis penulis, 2016.*

e. Perubahan fisik

Peluang untuk membuka usaha bagi masyarakat Osindo I Manleuana menyebabkan perubahan fisik terhadap kampung setempat. Perubahan-perubahan fisik yang terjadi pada kampung Osindo I Manleuana setelah dibukanya usaha-usaha tersebut adalah keadaan rumah semakin rapat dan tidak teratur, berkurangnya *open space* (ruang terbuka), dan sebagainya.

f. Perubahan perilaku

Menurut Kusmiati (1990), dalam perkembangannya, perilaku seseorang dapat berubah-ubah sesuai dengan hal-hal yang memungkinkan perubahan itu terjadi. Dalam perkembangan hidupnya, perilaku manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor intern dan ekstern yang memungkinkan suatu perilaku mengalami perubahan.

1.5.2. Kerangka berpikir penulisan

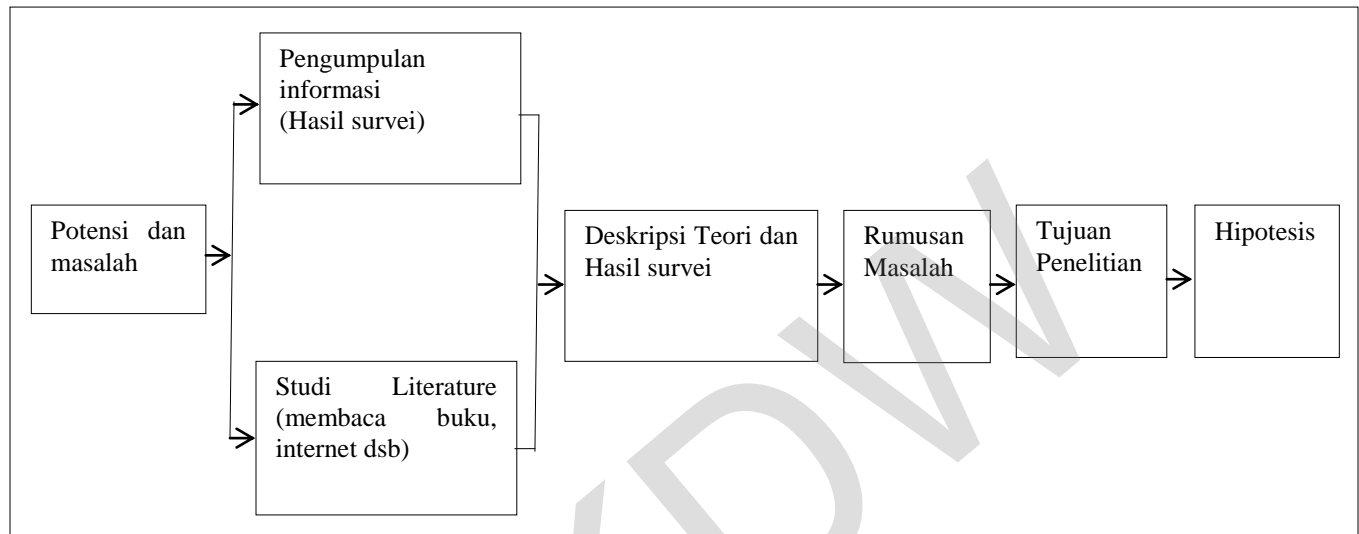
Berdasarkan konsep kerangka berpikir di atas, kerangka berpikir penulisan dapat dijelaskan sebagai berikut: *[Lihat bagan 1.2]*.

- a. Potensi dan masalah merupakan dasar dari semua fenomena yang ada di lokasi penelitian, kemudian fenomena yang ada dapat dijadikan sebagai sebuah kejadian/masalah yang perlu untuk diteliti.
- b. Pengumpulan informasi atau melakukan survei adalah melakukan observasi melalui pengambilan dokumentasi di lokasi penelitian, penyebaran kuesioner kepada masyarakatnya, dan juga melakukan wawancara dengan masyarakat, selain itu mencari data sekunder pada instansi pemerintah dan kampus UNPAZ itu sendiri.

c. Studi literatur

Dalam hal ini melakukan survei bukan pada lokasi penelitian melainkan pada tempat lain, misalnya membaca buku, kamus, laporan penelitian, jurnal

ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi. Selain itu juga dapat menggunakan internet, mendatangi institusi relevan untuk mendapatkan data.



**Diagram 1.2. Kerangka berpikir penulisan**

*Sumber: Hasil analisis penulis, 2016*

d. Deskripsi teori dan hasil penelitian

Dari buku dan hasil survei yang dibaca akan dapat dikemukakan teori-teori yang berkenaan dengan variabel atau potensi yang akan dikembangkan. Seperti telah dikemukakan, deskripsi teori berisi tentang definisi terhadap masing-masing variabel/potensi yang diteliti, uraian secara rinci tentang ruang lingkup setiap variabel/potensi, dan kedudukan antara variabel potensi satu dengan yang lain dalam konteks penelitian itu.

e. Rumusan masalah

Menurut Sugiyono (2015), rumusan masalah merupakan pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (*A research problem is a question or a statement that a person wants answered. The research problems is the first step in the scientific process*).

f. Tujuan penelitian

Suatu bentuk pernyataan yang lebih spesifik, namun sejalan dengan perumusan masalah.

g. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut selanjutnya disusun hipotesis. Hipotesis merupakan dugaan sementara tentang penyebab masalah yang akan diteliti oleh seorang peneliti.

### **1.6.Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam tesis terbagi menjadi 5 (lima) bagian. Sistematika penulisan ini dibuat dengan tujuan untuk memberi gambaran secara keseluruhan mengenai isi dari penulisan yang masing-masing diuraikan sebagai berikut :

**BAB I: PENDAHULUAN:** Dalam bab ini dikemukakan secara umum mengenai latar belakang mengapa penulis mengangkat permasalahan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, kerangka berpikir serta sistematika penulisan.

**BAB II: KERANGKA TEORITIS:** Dalam bab ini akan dibahas secara teoritis mengenai teori adaptasi yakni tentang konsep dasar, pengertian, serta bentuk-bentuk adaptasi, teori masyarakat, yakni pengertian, ciri-ciri dan jenis-jenis masyarakat, teori perubahan yakni perubahan fisikperubahan sosial, teori tentang ruang (spasial) yakni definisi ruang, unsur-unsur pembentuk ruang, fungsi ruang, bentuk ruang, dan makna ruang, teori usaha kecil, pengertian kampung, pengertian kampus, sejarah Universidade da Paz (UNPAZ) dan kerangka berpikir (*thinkingframe*)

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN:** Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian, pemilihan sampel, metode pemilihan lokasi penelitian metode analisis data dan jadwal penelitian.

**BAB IV: ANALISIS:** Dalam bab ini berisi menggambarkan mengenai kondisi wilayah penelitian yang meliputi deskripsi wilayah penelitian, analisis perubahan kawasan sekitar Kampus UNPAZ, analisis temuan, analisis perubahan fisik hunian, analisis perubahan perilaku.

**BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN:** Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi serta saran-saran.

©UKYDWN

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya dirangkumkan dalam setiap bab dalam penulisan tesis ini. Dari hasil temuan di lokasi penelitian menjelaskan bahwa pada awalnya masyarakat di Kampung Osindo I Manleuana bermata pencaharian sebagai petani. Namun seiring dengan perkembangan Kampus UNPAZ dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Kampus UNPAZ setiap tahunnya harus menambahkan bangunan barunya. Perkembangan ini mengakibatkan terjadinya pergeseran pola ruang terbuka baik pada kampus UNPAZ maupun kawasan permukiman di Kampung Osindo I Manleuana.

Perubahan pola ruang domestik rumah tinggal di Kampung Osindo I Manleuana pada umumnya disebabkan oleh penambahan fungsi baru pada hunian. Fungsi baru tersebut adalah sebagai tempat komersial dalam skala mikro (pengusaha kecil). Tipe perubahan pola ruang domestik rumah tinggal pada Kampung Osindo I Manleuana terdapat 3 tipe yaitu tipe perubahan 1 (perubahan pola ruang domestik di dalam rumah, terutama pada ruang-ruang bagian depan), tipe perubahan 2 (perubahan pola ruang terbuka pada halaman rumah tinggalnya) tipe perubahan 3 (perubahan fungsi rumah tinggalnya yang disewakan secara keseluruhan kepada orang lain).

Sesuai dengan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena yang ada di Kampung Osindo I Manleuana dapat dikatakan bahwa keberadaan Kampus UNPAZ memberikan keuntungan bagi masyarakat di Kampung Osindo I Manleuana.. Dikatakan demikian karena masyarakat di kampung ini mayoritas beralih mata pencaharian dari petani menjadi masyarakat yang memiliki usaha kecil.

Selain pergeseran pola ruang terbuka dan perubahan pola ruang dalam rumah tinggal, pergeseran ini menimbulkan konflik sosial juga karena perubahan perilaku masyarakat. Konflik sosial tersebut seperti rendahnya hubungan sosial



dan interaksi sosial. Selain itu sifat kepribadian atau mementingkan dan mengutamakan diri sangat menonjol. Kondisi di atas membutuhkan jenis adaptasi perilaku yang dapat menyatukan kembali masyarakat pada Kampung Osindo I Manleuana setelah mengalami perubahan pola ruang domestik rumah tinggal. Sehingga dalam penelitian ini setelah dianalisis dinyatakan bahwa bentuk adaptasi *conformity* dapat menyatukan kembali masyarakat di kampung ini, karena bentuk adaptasi *conformity* pada umumnya membuat perilaku masyarakat secara damai mengikuti maksud dan cara yang ditentukan bersama-sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan lebih baik. Selain itu dapat mengurangi terjadinya masalah sosial. Bentuk adaptasi *conformity* ini telah menyebabkan beberapa hal positif sebagai berikut:

- a. Bentuk adaptasi *conformity* membuat perilaku masyarakat secara damai mengikuti maksud dan cara yang ditentukan bersama-sama untuk mencapai tujuan yang diharapkan lebih baik.
- b. Bentuk adaptasi *conformity* dapat menyatukan masyarakat di Kampung Osindo I Manleuana setelah terjadinya perubahan pola ruang domestik dengan mengurangi terjadinya masalah sosial, seperti rendahnya hubungan sosial dan interaksi sosial.

## **5.2.Saran**

### **5.2.1. Kepada Pemerintah**

Kajian ini memberikan saran kepada pemerintah daerah untuk menerapkan ketentuan-ketentuan atau aturan tentang perencanaan suatu kawasan agar dapat tertata lebih baik. Beberapa upaya yang perlu dilakukan adalah:

- a. Faktor yang harus diperhatikan dalam perencanaan kota adalah pemahaman akan tata ruang dan pemahaman akan kondisi fisik daerah atau wilayah termasuk upaya pemanfaatan lahan lebih dioptimalkan.
- b. Perlu adanya sosialisasi mengenai peraturan penataan ruang kepada masyarakat dengan lebih intensif dan komprehensif di mana upaya ini merupakan tanggung jawab pihak pemerintah daerah sebagai pemegang kendali dalam perencanaan pembangunan kota.

c. Pemerintah daerah harus menerapkan ketentuan-ketentuan atau aturan tentang perencanaan kawasan agar pertumbuhan suatu kawasan di sekitar kampus dapat tertata lebih baik. Peraturan-peraturan tersebut setidaknya mengatur hal-hal sebagai berikut:

➤ Aturan tentang tata guna lahan.

Pengaturan fungsi dan zonasi suatu kawasan yang berkembang cepat seperti di sekitar Kampus UNPAZ

➤ Aturan tentang bagian-bagian jalan seperti:

- Daerah Manfaat Jalan (DMJ), yaitu ruang sepanjang jalan yang dibatasi oleh lebar, tinggi dan kedalaman ruang tertentu (kedalaman tanah), yang diperuntukan bagi median (jalur pemisah), perkerasan jalan, bahu jalan, jalur pemisah, trotoar, lereng, ambang pengaman, dan seluran tepi jalan.
- Daerah Milik Jalan, yaitu ruang sepanjang jalan yang dibatasi oleh lebar dan tinggi tertentu yang dikuasai oleh pembina jalan (pemerintah pusat atau pemerintah daerah).
- Daerah Pengawasan Jalan, yaitu daerah jalan yang dibatasi oleh lebar atau tinggi tertentu yang ditetapkan oleh pembina jalan dan diperuntukan bagi pandangan bebas bagi pengemudi dan pengamanan konstruksi jalan.

### **5.2.2. Kepada Akademis**

Penelitian ini penekanannya pada proses adaptasi masyarakat di Kampung Osindo I Manleuana terhadap perubahan pola ruang domestik rumah tinggalnya. Sehingga penulis dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yaitu penelitian yang akan datang sebaiknya memperbanyak sampel (responden) sehingga hasil analisisnya akan lebih komprehensif. Selain itu mempelajari lebih dalam lagi mengenai perubahan perilaku yang disebabkan oleh proses adaptasi terhadap perubahan pola ruang domestik rumah tinggalnya.

### **5.2.3. Kepada Masyarakat**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pergeseran ruang terbuka akibat perubahan fungsi ruang domestik rumah tinggal mengakibatkan perkembangan Kampung Osindo I Manleuana sangat signifikan. Perubahan ini membuat kampung ini tidak tertata dengan baik, maka pembangunan maupun perluasan rumah tinggal dan area komersial harus dibangun secara vertikal sehingga memungkinkan area terbuka (*open space*) tetap ada.

© UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Bennet, W. J. (2005). *The Ecological Transsition Cultural Antrhropology And Human Adaption*. Washington University at st Louis.
- Ching, F. D. K. (2008). *Arsitektur bentuk, ruang dan tatanan, edisi ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Direksaun Nacional Administrasaun Local. (2012). *Perfil Distrito Dili 06*. Dili, DC: Ministerio Administração Estatal.
- Habraken, N. J. (1978). *The systematic design of support*. Cambridge: Massachusset Summer, Laboratory Of Arch And Planning MIT.
- Habraken, N. J. (1982). *Transformation of the site*. Cambridge: Massachusetts Summer, Laboratory Of Arch And Planning MIT.
- Iskandar, Z. (2012). *Psikologi Lingkungan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jellinek, L. (1995). *Seperti roda berputar perubahan sosial sebuah kampung di Jakarta*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, anggota IKAPI.
- Khusyairi, J. A & Rabani, L. O. (2010). *Kampung perkotaan, kajian historis-antropologis atas kesenjangan sosial dan ruang kota*. Yogyakarta: New Elmatara, anggota IKAPI.
- Kusmiati, S. (1990). *Dasar-dasar perilaku*. Jakarta: Penerbit Depkes RI.
- Laurens, J. M. (2004). *Arsitektur dan perilaku*. Jakarta: PT Grasindo.
- Merton, R. K. (1968). *Social theory and social structure*. New York: The Free Press
- Ministeriu Finansas Timor-Leste Relatóriu Sensus. (2010). *Sensus Fo Fila Fali Suco Fatuhada*. Dili, DC: Ministeriu Finansas.
- Muda, A. A. K. (2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Mulyandari, H. (2011). *Pengantar arsitektur kota*. Yogyakarta: C.V Andi Offset (Andi).
- Palácio Presidencial Nicolau Lobato. (2013). *Jornal da república, série I, No 3*. Dili: Palácio Presidencial Nicolau Lobato.

- Prayitno, H., & Arsyad, L. (1987). *Petani desa dan kemiskinan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rapoport, A. (1969). *House, form and culture*. London: Prentice Hall.
- Sadyohutomo, M. (2016). *Tata guna tanah dan penyerasian tata ruang*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Salim, A. (2014). *Perubahan sosial, sketsa teori dan refleksi metodologi, kasus Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Salura, P. (2010). *Arsitektur yang membodohkan*. Bandung: CCS Publishing.
- Sanderson, S. K. (1995). *Sosiologi makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, H. B. (1995). *Arsitektur, lingkungan dan perilaku, pengantar ke teori, metodologi dan aplikasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sinulingga, B. D. (1999). *Pembangunan kota, tinjauan regional dan lokal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, S. (1983). *Teori sosiologi tentang perubahan sosial*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Soetomo. (2013). *Pemberdayaan masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Soemarwoto, O. (1992). *Analisis dampak lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Subanar, H. (1994). *Manajemen usaha kecil*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian dan pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto. (2000). *Metode statistika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, Astrid F. (1988). *Pengantar sosiologi dan perubahan sosial*. Jakarta: Bina Cipta.
- Vembriarto. (1993). *Psikologi sosial*. Bandung: PT. Eresco.